

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik yang dilakukan peneliti, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Secara parsial variabel Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2019-2023. Hal ini berarti *Non-Performing Loan* (NPL) memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya bahwa semakin besar nilai NPL akan mengakibatkan turunnya *Return On Assets*.
- 2) Secara parsial variabel Risiko Pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2019-2023. Yang berarti *Net Interest Margin* (NIM) memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai NIM justru menurunkan profitabilitas bank (ROA). NIM diukur dengan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif.
- 3) Secara parsial variabel Risiko Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan

Biaya Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, bahwa jika tingkat BOPO yang dihasilkan semakin rendah maka kinerja manajemen dari bank tersebut berarti semakin baik.

- 4) Secara parsial variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2019-2023. Hal ini berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR, maka laba bank akan meningkat dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan kredit dengan efektif.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, dan Likuiditas secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, dan Likuiditas secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2019-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami keterbatasan karena tidak semua laporan keuangan tahunan tersedia di situs www.idx.id dan situs web resmi perusahaan

sehingga periode tersebut dikecualikan dan mengurangi sampel yang digunakan. Sampel penelitian ini tidak dapat menggeneralisasi secara menyeluruh perusahaan di Indonesia karena hanya menggunakan data dari satu perusahaan yaitu PT Bank Tabungan Negara dengan periode yang terbatas selama lima tahun.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan hasil kesimpulan penulis telah diperoleh, saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut yaitu :

- 1) Bagi Perusahaan diharapkan menjaga nilai dari *Non-Performing Loan* sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Dilihat dari perhitungan *Non-Performing Loan* memperlihatkan kondisi yang kurang baik dimana baiknya perusahaan perlu menetapkan batas maksimum keterlambatan pembayaran gagal bayar kepada kreditur sehingga menurunkan risiko kerugian bank yang menyebabkan *Return On Assets* menurun.
- 2) Bagi Perusahaan diharapkan menyeimbangkan antara upaya mendapatkan margin bunga dengan efisiensi operasional. Perlu strategi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan profitabilitas, tidak hanya mengandalkan pendapatan bunga Manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti efisiensi operasional dan manajemen risiko.
- 3) Bagi Perusahaan diharapkan dapat menekan nilai Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja

keuangan perbankan. Dilihat dari nilai BOPO yang cukup tinggi artinya perusahaan belum cukup efisien dalam mengelola belanja operasionalnya sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan perlu mengurangi biaya bunga pendanaan perusahaan agar nilai rasio BOPO menurun.

- 4) Bagi Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai dari rasio *Loan to Deposit Ratio* sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* perbankan dapat menekan utang lancar perbankan dapat meningkatkan kas atau menekan utang lancar yang dimiliki sehingga nilai *Loan to Deposit Ratio* akan meningkat.
- 5) Bagi Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) agar selalu mewujudkan kinerja keuangan yang sehat. Dengan memiliki kinerja keuangan yang sehat, maka akan memberikan reputasi dan pandangan yang baik untuk perusahaan ke depan.
- 6) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan sektor yang diteliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.